

SKRIPSI

**KAITAN PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2022**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : YUNI

NPM : 125200040

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI BISNIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

Persetujuan

Nama : YUNI
NIM : 125200040
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Kaitan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05-Desember-2023

Pembimbing:
ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10194006



Pengesahan

Nama : YUNI
NIM : 125200040
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Kaitan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022
Title : Correlation Between Cash Turnover, Receivables Turnover, And Inventory Turnover On Financial Performance In Food And Beverage Sub Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 16-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
2. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSI., Ak., CA.
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSI., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10194006



Jakarta, 16-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

KAITAN PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kaitan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dalam bentuk kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 28 perusahaan dengan total sampel data berjumlah 84. Uji yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji Spearman Rank Correlation, yang diolah melalui program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perputaran kas berkaitan kuat, negatif, dan signifikan terhadap kinerja keuangan, perputaran piutang berkaitan lemah, negatif, dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan perputaran persediaan berkaitan cukup, positif, dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the correlation between cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on financial performance of food and beverage sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022. The data employed in this study is secondary quantitative data. The sample in this study used 28 companies with a total data sample of 84. The test in this study used the Spearman Rank Correlation test, processed using the SPSS version 25 software. The research findings indicate that cash turnover is strongly, negatively, and significantly associated with financial performance, receivable turnover exhibits a weak, negative, and insignificant association with financial performance, whereas inventory turnover demonstrates a moderate, positive, and significant relationship with financial performance.

Keywords: Cash Turnover, Financial Performance, Inventory Turnover, and Receivables Turnover.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KAITAN PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022”** untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, dan berkat bimbingan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Elizabeth Sugiarto D., S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, nasihat serta meluangkan waktu dan pikirannya selama bimbingan berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikannya.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan selama menempuh pendidikan S1 Akuntansi.
6. Mama, Papa, Cici, serta semua keluarga, khususnya Ko Yanto, Ci Yanti yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis.

7. Sahabat-sahabat semasa sekolah yang masih menemani hingga saat ini yaitu Yuli Yanti Fransisca, Angeline Greta Kosasih, Jessica Valencia, Putri Hasian Silalahi, Hanny Stefvany, Cindy Emilia Halim, dan yang lainnya, yang telah menjadi tempat untuk bercerita dan selalu peduli untuk memberikan afirmasi positif
8. Orang terdekat, yang selalu memberikan semangat, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman sebangunan terutama Amanda, Valencia, Marcella, dan yang lainnya atas bantuan dan dukungannya hingga penyusunan skripsi ini selesai.
10. Semua teman penulis selama menempuh pendidikan S1 Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan berkat dan rahmat yang berlimpah dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga semua kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan.

Jakarta, 04 Desember 2023



Yuni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Stewardship Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Perputaran Kas	10
2. Perputaran Piutang	11

3.	Perputaran Persediaan	12
4.	Kinerja Keuangan.....	14
C.	Kaitan antara Variabel-variabel	16
1.	Hubungan antara Perputaran Kas dan Kinerja Keuangan.....	16
2.	Hubungan antara Perputaran Piutang dan Kinerja Keuangan	17
3.	Hubungan antara Perputaran Persediaan dan Kinerja Keuangan...	18
D.	Penelitian Terdahulu	19
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	26
1.	Kerangka Pemikiran.....	26
2.	Hipotesis.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Desain Penelitian	29
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
1.	Populasi	30
2.	Teknik Pemilihan Sampel	30
3.	Ukuran Sampel.....	31
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31
1.	Kinerja Keuangan.....	31
2.	Perputaran Kas	32
3.	Perputaran Piutang	32
4.	Perputaran Persediaan	33
D.	Analisis Data	34
1.	Uji Statistik Deskriptif	34
2.	Uji Normalitas	34
3.	Uji <i>Spearman Rank Correlation</i>	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	36
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	41
1.	Analisis Statistik Deskriptif	42

C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	47
1.	Uji Normalitas	47
D.	Hasil Analisis Data	49
1.	Kaitan perputaran kas terhadap kinerja keuangan.....	50
2.	Kaitan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan	52
3.	Kaitan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan.....	53
E.	Pembahasan.....	54
BAB V	PENUTUP	61
A.	Kesimpulan	61
B.	Keterbatasan dan Saran.....	63
1.	Keterbatasan.....	63
2.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....		68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		75
HASIL TURNITIN		76
SURAT PERNYATAAN		77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i>	40
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Asumsi Normalitas Per Variabel.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Spearman Rank Correlation</i> Perputaran Kas dan Kinerja Keuangan	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Spearman Rank Correlation</i> Perputaran Piutang dan Kinerja Keuangan	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Spearman Rank Correlation</i> Perputaran Persediaan dan Kinerja Keuangan	53
Tabel 4. 9 Kesimpulan Hasil Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022	68
Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data <i>Z Score</i>	69
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data dengan <i>SPSS Version 25</i>	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang dalam zaman globalisasi yang salah satunya berpengaruh terhadap aspek ekonomi. Globalisasi ini menyebabkan tidak adanya batasan dalam persaingan ekonomi disuatu negara, setiap perusahaan akan saling berlomba-lomba agar dapat terus menjalankan usahanya dari saingan perusahaan, baik itu perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Dalam persaingan perekonomian setiap perusahaan seharusnya memiliki kemampuan ketahanan persaingan yang kuat agar mampu terus melanjutkan perkembangan hidup perusahaannya, serta mencapai tujuan dari perusahaan demi kesejahteraan pegawai, manajemen dan pemegang saham. Perusahaan umumnya menjalankan usahanya yang bertujuan untuk dapat memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan tersebut dinilai sebagai seberapa mampu perusahaan untuk mengurus sumber daya atau modal kerja yang dimilikinya sehingga menghasilkan sebuah prospek yang baik di masa depan, yang akan membantu dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

Kemampuan perusahaan atau kinerja perusahaan akan menghasilkan hubungan yang saling berjalan searah dengan kinerja keuangan, jadi apabila kinerja perusahaan optimal selanjutnya akan diikuti dengan kinerja atau kondisi keuangan yang bagus, dan begitupun sebaliknya apabila kinerja perusahaan tidak optimal maka akan menggambarkan kinerja keuangan yang tidak bagus. Kinerja keuangan menggambarkan keadaan sebuah perusahaan terkait efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, pengelolaan aset yang dimilikinya, dan pengelolaan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dengan melihat profitabilitas yang dihasilkannya, serta dapat diketahui dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan akan memberikan

informasi bagi para pembaca mengenai hal-hal yang ingin diketahuinya. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan dilakukan analisis terhadap laporan keuangan sehingga akan menghasilkan sebuah penjelasan atau pemahaman atas kemampuan perusahaan tersebut. Salah satu informasinya yaitu mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas terkait kinerja keuangan perusahaan.

Analisis terhadap kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan, dapat memberikan informasi mengenai kemajuan perkembangan usaha dari waktu ke waktu, dan dijadikan untuk penilaian mengenai seberapa baik perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Dengan mengetahui informasi tersebut maka manajemen dan pemegang saham menjadikan kinerja keuangan sebagai acuan ketika akan memutuskan suatu tindakan dalam perusahaan, membuat kebijakan dan mengevaluasi strategi-strategi yang akan digunakan untuk memajukan perusahaan kedepannya apakah tetap mempertahankan strategi yang sudah ada atau membuat strategi yang baru.

Analisis kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Salah satu rasio keuangannya yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai pengukuran untuk memberikan informasi mengenai evaluasi pencapaian perusahaan ketika menghasilkan keuntungan kemudian dapat memberikan penilaian mengenai kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya akan tercermin pada kinerja keuangannya. Profitabilitas yang tinggi mengartikan kinerja keuangan yang baik, yang akan mengartikan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan pada perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan *return on asset (ROA)* sebagai proksinya. Menurut Martha dan Saryadi (2020) *ROA* adalah suatu indikator dari keberhasilan perusahaan atas pengelolaan keseluruhan *asset* yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik dengan profitabilitas yang menguntungkan.

Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman, persaingan usaha akan sangat sengit dikarenakan produk sangat bervariasi, dan perubahan selera

konsumen yang dapat terjadi dengan cepat. Makanan dan minuman juga merupakan hal sangat dekat dengan manusia karena merupakan bagian pokok dari kehidupan manusia, maka sub sektor ini berperan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pada bulan November tahun 2017 pada laman situs resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan mengenai siaran pers yang dilakukan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, yang mengatakan bahwa industri makanan dan minuman diprediksi tetap akan menjadi salah satu sub sektor utama yang mendukung kemajuan manufaktur dan peningkatan terhadap perekonomian Indonesia. Kontribusi penting sub sektor ini ialah dapat dilihat dari perannya yang stabil dan signifikan terhadap jumlah produk domestik bruto (PDB) industri non-migas. Kementerian Perindustrian mencatat bahwa industri ini menjadi sub sektor penyumbang terbesar dibandingkan sub sektor lain, dengan menjadi penyumbang PDB industri non-migas sebesar 34,95% pada triwulan III tahun 2017, dan kontribusi pada PDB nasional sebesar 6,21%. Selanjutnya, pada bulan Agustus tahun 2021 pada laman situs resmi Portal Informasi Indonesia, Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika juga mengatakan bahwa industri makanan dan minuman selama ini telah membawa dampak positif yang luas bagi perekonomian nasional. Industri ini menjadi penyumbang PDB terbesar terhadap sektor industri pengolahan non-migas pada triwulan II tahun 2021, dengan kontribusi yang mencapai 38,42%, dan memberikan kontribusi pada PDB nasional sebesar 6,66%.

Oleh karena sub sektor ini berperan penting pada pendapatan nasional negara, maka setiap perusahaan khususnya pada sub sektor ini diharapkan memiliki kinerja keuangan yang baik. Pengukuran atas kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perlu dilakukan agar perusahaan dapat berkembang lebih maju lagi dan mampu bertahan dalam persaingan pangsa pasar ekonomi yang global. Kinerja keuangan yang baik akan sangat membantu perusahaan dalam merespon kondisi pasar, dan membantu mengambil keputusan strategis agar menjaga keberlangsungan perusahaan.

Terdapat sejumlah variabel yang mempunyai hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan, salah satu komponen variabelnya adalah pada aktiva perusahaan yaitu kas, piutang, dan persediaan. Kas adalah bentuk kekayaan yang paling cair karena termasuk bagian dari aset lancar yang dapat dengan segera mampu dipergunakan guna memenuhi kebutuhan perusahaan dan kegiatan operasionalnya seperti untuk bertransaksi, melakukan pembayaran hutang, dan melakukan pembayaran atas biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Menurut Bijak (2022) perputaran kas yang makin tinggi merupakan tanpa yang makin baik bagi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa makin efisien manajemen dalam menggunakan kas perusahaan, dan terjadinya penjualan tunai yang akan meminimalkan risiko atas penjualan kredit. Perputaran kas yang tinggi juga mengartikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Makin rendahnya perputaran kas, akan mengakibatkan kas yang mengendap di dalam perusahaan yang berarti kas tidak dipergunakan dengan produktif sehingga akan kehilangan kesempatan untuk memperbanyak profitabilitas perusahaan. Pengelolaan kas yang dilakukan dengan efisien akan berkaitan kepada kemampuan perusahaan atas kinerja keuangannya.

Variabel atau faktor lainnya yang mempunyai hubungan terhadap kinerja keuangan perusahaan ialah piutang. Piutang timbul karena adanya penjualan kredit. Perputaran piutang memberikan informasi mengenai lamanya perubahan piutang tersebut menjadi kas (Trisnayanti, Mendra, Bhegawati, 2020). Piutang merupakan salah satu komponen aset di suatu perusahaan yang selalu mengalami siklus berputar, yaitu berasal dari kas dan akan kembali lagi pada kas (Akmalia & Pambudi, 2020). Makin tinggi rasio perputaran piutang mengindikasikan bahwa pengelolaan piutang efisien, dan juga sebagai aktiva perusahaan yang paling likuid setelah kas maka perputaran piutang yang tinggi akan meningkatkan likuiditas perusahaan. Makin rendah perputaran piutang mengindikasikan bahwa investasi dalam piutang terlalu besar yang berisiko menjadi masalah. Perusahaan yang mampu mengelola piutangnya dengan baik akan berkaitan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Variabel atau faktor terakhir yang memiliki kaitan terhadap kinerja keuangan pada pembahasan penelitian ini yaitu persediaan. Salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan keuntungannya ialah caranya dengan melakukan penjualan atas persediaan yang dimilikinya. Perputaran persediaan menjelaskan seberapa sering dana yang ada dalam persediaan berputar. Perputaran persediaan yang tinggi mengartikan bahwa manajemen efisien dalam mengelola persediaan sehingga mampu menjual produknya dengan cepat, mengurangi biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan menghasilkan jumlah dana yang lebih besar sebagai keuntungan. Menurut Natawibawa dan Herawati (2019) perusahaan harus mampu dengan cepat memenuhi permintaan konsumen agar konsumen tidak beralih pada produk perusahaan lain, jika tidak maka hal tersebut dapat mempengaruhi terjadinya penurunan nilai penjualan, serta dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dijelaskan di atas mengenai pentingnya mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan dan mengetahui kaitan dari tiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan, maka dibuatlah penelitian ini yang diberi judul “Kaitan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

2. Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan, dapat diketahui bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya seperti pengelolaan kas, pengelolaan piutang, dan pengelolaan persediaan akan tercermin dalam kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang dihasilkan dapat memberikan evaluasi atas keputusan yang kurang tepat dalam kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pihak manajemen harus dapat memberikan kinerja yang baik dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya, dan membantu membuat keputusan-keputusan yang strategis agar dapat memberikan keyakinan mengenai keberlangsungan perusahaan tersebut.

Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti terkait faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan *return on asset* (*ROA*) sebagai proksinya. Penelitian yang dilakukan Bijak (2022) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*, sedangkan penelitian yang dilakukan Kurniawan, Pattisahusiwa, Pratama (2022) menyatakan perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*. Penelitian yang dilakukan Akmalia dan Pambudi (2020) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan proksi *ROA*, sedangkan penelitian yang dilakukan Hartati (2017) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*. Penelitian yang dilakukan Akmalia dan Pambudi (2020) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan proksi *ROA*, sedangkan penelitian Martha dan Saryadi (2020) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *ROA*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, bahwa menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda, maka kinerja keuangan ini menjadi topik yang akan diteliti lebih lanjut. Atas masalah yang telah teridentifikasi tersebut, disimpulkan bahwa diperlukan penelitian terkait topik ini untuk mengetahui kaitan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, terarah, dan mengingat adanya keterbatasan waktu, maka ruang lingkup penelitian ini dibuat agar sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah dari penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah meneliti kaitan variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, terhadap variabel kinerja keuangan, pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Proksi yang dipakai untuk mengukur variabel kinerja keuangan ialah dengan menggunakan *return on assets (ROA)*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan mengenai kaitan variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dengan variabel kinerja keuangan. Pertanyaan tersebut dijadikan perumusan masalah pada penelitian ini, antara lain adalah apakah: (1) perputaran kas berkaitan terhadap kinerja keuangan, (2) perputaran piutang berkaitan terhadap kinerja keuangan, (3) perputaran persediaan berkaitan terhadap kinerja keuangan, pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris kebenaran jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Bersumber pada penjelasan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan dengan penjelasan sebagai berikut: (1) untuk mengetahui kaitan perputaran kas terhadap kinerja keuangan, (2) untuk mengetahui kaitan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan, (3) untuk mengetahui kaitan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan, pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan menghasilkan hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa, peneliti selanjutnya, dan pihak internal perusahaan. Bagi mahasiswa, penelitian ini untuk memahami mengenai kaitan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran perputaran persediaan terhadap kinerja

keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan dapat dijadikan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca mengenai salah satu variabel yang berkaitan terhadap kinerja keuangan.

Bagi pihak internal perusahaan, penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai kaitan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan di suatu perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait kinerja keuangan perusahaan untuk membuat strategi-strategi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate Income Tax, Asset Turnover And Tobin's Q As Firm Performance In Pakistan: Moderating Role Of Liquidity Ratio. *Cogent Business & Management* (2023), 10:2167287, 1-14.
- Akmalia, A., & Pambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Aktual Vol. 17, No. 1*, 1-22.
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The Effect Of Financial Leverage On Financial Performance: Evidence From Non-Financial Institutions Listed On The Tokyo Stock Market. *Journal of Capital Markets Studies Vol 7 No. 1*, 53-71.
- Bijak, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Vol. 4 Special Issue 3*, 1638-1650.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. <https://www.idx.co.id/id>.
- Eri Sutrisno. (2021). *Kontribusi PDB Terbesar Dari Sektor Mamin*. 9 September 2023. <https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/3154/kontribusi-pdb-terbesar-dari-sektor-mamin>.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 14 No. 1*, 6-15.
- Febriana, H *et al.* (2020). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV/. Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartati, N. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol. 19 No. 1*, 1-12.
- Hery. (2014). *Akuntansi Aset , Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2021). *Analisis Detail dan Mendalam atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Kementerian Perindustrian RI. (2017). *Industri Makanan Dan Minuman Masih Jadi Andalan*. 9 September 2023. <https://kemenperin.go.id/artikel/18465/>.
- Kurniawan, I. S., Pattisahusiwa, S., & Pratama, S. B., (2022). Pengaruh Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Vol. 14 No. 2*, 292-302.
- Lesmana, H., Suryanti, E., & Mubarak, H. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Pada Usaha Mikro Kecil Menengah*. Yogyakarta: Expert.
- Martha, J., & Saryadi. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. IX No. IV*, 420-430.
- Natawibawa, I. W. Y., & Herawati, J. (2019). *Return on Total Assets* Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MONEX Vol. 8 Nomor 1*, 47-69.
- Nuriyani & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 2 No.3*, 422-432.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal Vol. 3, No. 4*, 466-474.
- Said, M. S. (2017). *Membaca Laporan Keuangan Untuk Non-Akuntan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sintia, Marlioni, S., & Purwandari, D. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, dan Perputaran Persediaan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *Vol. 1 No. 2 (2020): Jurnal Mahasiswa Manajemen & Akuntansi JMM&A*.
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif: Metode Dan Alat Analisis*. Sleman: Gosyen Publising.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2017). *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Dan Praktikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudaryana, B., & Agusandy, H. R. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Suprihatin, N. S., & Nasser, E. M. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Persediaan Persediaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* ISSN 2339-2436 Vol. 3 No. 2, 66-83.
- Trisnayanti, A. A. K., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 10 No. 1, 87-97.
- Yousaf, M., & Dey, S. K. (2022). Best Proxy To Determine Firm Performance Using Financial Ratios: A CHAID Approach. *Review of Economic Perspectives*, Vol 22 No.3, 219-239.